

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan telur. Salah satu ternak yang menghasilkan kebutuhan akan protein hewani yaitu ayam petelur. Kebutuhan akan telur yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat memotivasi peternak untuk mengembangkan usaha tersebut. Ayam petelur dibedakan oleh strain yang mendukung produktivitasnya, *strain* ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain *Isa Brown*, *Hysex Brown* dan *Hy-line Brown*, *Lohmann* dll. Di UD. Mahakarya Farm terdapat strain *Isa Brown* dan *Lohmann* yang saat ini sedang di budidayakan.

Selain telur sebagai sumber protein hewani, terdapat juga susu yang mengandung protein hewani yang dapat menunjang pertumbuhan manusia. Namun ketersediaan telur yang mudah didapat dan harganya terjangkau, masyarakat lebih memilih telur untuk konsumsi sehari-hari. Kebutuhan akan konsumsi telur setiap tahun selalu meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Maka dari itu populasi dan produksi telur harus ditingkatkan juga, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi telur masyarakat.

Manajemen pemasaran sangat penting sekali bagi suatu perusahaan karena pada bagian ini perusahaan akan mendapatkan keuntungan apabila di kelola dengan baik, dan akan mendapatkan kerugian jika pengelolaannya salah. Menurut Assauri (2013), pengertian manajemen pemasaran adalah kegiatan menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program-program yang disusun dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan keuntungan dari pertukaran/transaksi melalui sasaran pasar dengan harapan untuk mencapai tujuan organisasi (perusahaan) dalam jangka panjang. Manajemen pemasaran berperan penting pada perusahaan karena bagian ini bertanggung jawab untuk setiap produk yang di jual oleh perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan ayam petelur.
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktek yang di lakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemasaran hasil produksi ayam petelur di UD Mahakarya Farm.
2. Pengambilan data studi kasus yang terjadi

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha ayam petelur yang baik di Mahakarya Farm.
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm Jln. Pahlawan Abdul Mukti 30 Cempokosari, Sarimulyo, Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus – 24 Oktober 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB, hari Sabtu pada pukul 06.00 WIB – 12.00 WIB, dan libur pada hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD Mahakarya Farm dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen penggilingan, pencampuran, pemberian, penyimpanan pakan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pakan di UD Mahakarya Farm.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktek berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.